

Magister Ilmu Komunikasi UB Serap Ilmu ke Humas Pemkot

Dikirim oleh **prasetyafisip** pada **09 Mei 2018** | Komentar : **0** | Dilihat : **384**



Kunjungan Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi UB Ke Humas Pemkot

Sebanyak sebelas Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya Malang mencuri ilmu ke Pemkot Surabaya. Mereka datang untuk berdiskusi terkait *strategi public relations* dan *social marketing* ke Humas Pemkot Surabaya.

Rombongan tersebut didampingi Maulina Pia Wulandari, PhD dan diterima oleh Chief Communication Eddy Witjahjanto yang juga didampingi oleh beberapa Tim Humas, yaitu Chief Operating Jefry. S, Chief Analytics Zainuddin Fanani, dan Photographer Andi Pinaria di ruang humas, Kamis (26/3/2018).

Pemkot Surabaya telah meraih tujuh dari 12 kategori penghargaan yang dilombakan di ajang PRIA 2018. Penghargaan ini diterima ketika acara Mlaku-Mlaku Nang Tunjungan, Kamis (29/3/2018) lalu. Tujuh kategori penghargaan itu adalah kategori media cetak internal (Majalah Gapura) berhasil meraih medali bronze edisi Januari 2017 dan medali silver edisi Oktober 2017, kategori website pemerintah daerah meraih medali gold, kategori media sosial pemerintah daerah meraih medali silver, kategori government PR meraih medali gold, kategori departemen PR meraih medali gold, dan kategori presenter terbaik.

Dosen mata kuliah Strategi Public Relations sekaligus staf ahli Wakil Rektor 4 Universitas Brawijaya Bagian Kerjasama, Maulina Pia Wulandari, PhD memimpin jalannya diskusi sekaligus berbagi pengalaman terkait kehumasan saat menjadi konsultan.

“Ya, humas harus bisa segalanya seperti dewi durga,” kata Pia.

Ungkapan itu ditanggapi oleh Chief Communication Eddy Witjahjanto yang menceritakan tantangan selama menjadi Humas Pemkot Surabaya.

"Humas bukan pekerjaan yang enteng atau bisa diabaikan. Tamu di Surabaya ini banyak bu, tentang *budgeting*, program, bagian humas dan umum sangat berperan", tutur Edi.

Selain itu, Chief Communication, Eddy Witjahjanto menjelaskan tentang upaya Pemkot Surabaya membangun branding “Bangga Surabaya”. Edi menjelaskan, bagian Humas rela merogoh budget milyaran rupiah per tahun untuk kepentingan publikasi. (Farikha / Humas FISIP/Humas UB)

